

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memahami makna dan pesan jurnalistik adalah tujuan utama dalam penelitian ini. Melalui foto, mata dan imajinasi pembaca dimanjakan untuk bebas memahami makna dan pesan yang muncul dalam foto sesuai dengan interpretasi masing-masing. Pemaknaan dalam penelitian ini dibatasi dengan konsep mengenai nasionalisme dan mengaitkan makna tersebut dengan keberadaan ANTARA sebagai LKBN yang menjalankan misi pemerintah. Setelah makna dalam foto esai tersebut dipahami, maka kita dapat melihat pesan apa yang akan disampaikan pada khalayak melalui foto esai tersebut.

Makna pada foto esai dipahami melalui tanda-tanda yang muncul dalam foto yang dianalisis menggunakan semiotika dengan pendekatan Roland Barthes. Tujuan utama penelitian ini adalah membaca tanda-tanda dalam foto esai jurnalistik di www.antarafoto.com dengan judul “Masih Ada Merah Putih di Long Alango”. Memiliki rasa cinta dan setia terhadap Indonesia bukanlah hal yang mudah dan sederhana. Ditambah realita keadaan negara dan kehidupan masyarakat dengan carut marut permasalahan di berbagai bidang. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab lunturnya kecintaan dan kesadaran berbangsa Indonesia.

Pemerintah dan media saling bekerja sama untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air pada seluruh warga Indonesia. Salah satu usahanya yaitu dengan menyebarkan

informasi (berupa berita, foto jurnalistik, grafik, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya) yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan (Galuh, 2012: 28). Melalui PSO 2012, LKBN ANTARA ikut serta menjalankan misi pemerintah dengan menyebarkan informasi yang setidaknya mengandung unsur 3E+1N yaitu *empowering* (memberdayakan), *educating* (mendidik), *enlightening* (pencerahan), dan *nationalism* (penguatan NKRI).

Melihat kisi-kisi PSO 2012, kondisi masyarakat di daerah perbatasan merupakan salah satu titik perhatian pemerintah dalam pemerataan pembangunan serta kesejahteraan sosial. Oleh karena hal tersebut, ANTARA memiliki konsekuensi untuk menyebarkan segala informasi mengenai masyarakat perbatasan sebagai masyarakat daerah tertinggal di Indonesia. Melalui foto esai jurnalistik “Masih Ada Merah Putih di Long Alango”, ANTARA FOTO membuka wawasan pembaca mengenai rasa cinta tanah air yang dimiliki masyarakat di daerah perbatasan negara dengan berbagai keterbatasan hidup mereka.

Foto esai jurnalistik tersebut mengandung konsep nasionalisme yaitu dengan melestarikan kebudayaan daerah suku Dayak. Ikut serta melestarikan kebudayaan dan kekhasan daerah merupakan wujud nyata dalam konsep ketahanan nasional. Lebih dalam, masyarakat mampu mempertahankan eksistensi negaranya terhadap segala bentuk ancaman baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Ketahanan nasional memiliki empat rumusan penanda yang merupakan suatu kebulatan yaitu kepribadian nasional, persatuan dan kesatuan nasional, kemampuan nasional, dan disiplin

nasional. Keempat penanda tersebut tergambar dalam rangkaian foto esai sebagai wujud nyata semangat nasionalisme masyarakat Long Alango.

Sebagai foto jurnalistik yang layak media, rangkaian foto esai ini memiliki pesan yang hendak disampaikan pada khalayak. Pesan jurnalistik dalam foto esai tersebut melingkupi masyarakat dan pemerintah. Melihat semangat nasionalisme masyarakat daerah perbatasan yang tergambar dalam foto, diharapkan masyarakat luas dapat memiliki semangat nasionalisme yang sama atau lebih demi menjaga kelestarian serta eksistensi negara Indonesia. Selain itu, berawal dengan menumbuhkan rasa semangat, nantinya masyarakat dapat mewujudkan secara nyata dalam rangka ikut serta mengharumkan nama bangsa. Melalui hal tersebut, diharapkan bangsa dan negara jauh dari ancaman yang merusak ketahanan nasional dan tujuan nasional negara Indonesia. Sedangkan pesan untuk pemerintah adalah tindakan nyata dari pemerintah untuk meratakan pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah perbatasan pada khususnya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini dan melihat hasil penelitiannya, masih terbuka lebar kesempatan untuk para peneliti lain yang berkenan mengembangkan kajian-kajian yang berbasis semiotika. Tidak hanya analisis semiotika foto, namun dapat berupa analisis teks narasi berita dalam media massa. Mengenai tema nasionalisme untuk peneliti lain dapat mengembangkan konsep nasionalisme berupa peran pemerintahan Indonesia terhadap pembentukan semangat nasionalisme bangsa

Indonesia. Selain itu, peneliti lain mungkin dapat meneliti bagaimana peran media massa dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan masyarakat di daerah perbatasan negara yang penuh dengan ancaman dan keterbatasan.

Keberadaan foto di berbagai media massa memberikan kenikmatan tersendiri bagi pembacanya, karena foto merupakan sebuah bentuk komunikasi yang dapat dipahami seluruh dunia. Foto mampu memanjakan imajinasi serta merupakan cerminan kejujuran dari realita yang terjadi pada saat pengambilan gambar. Melihat karakteristik foto tersebut, tidaklah seharusnya pemerintah hanya mengandalkan media dalam hal ini mengenai masyarakat di perbatasan. Pemerintah khususnya KPDT sebaiknya meninjau untuk turun ke lapangan dan segera melakukan tindakan nyata dalam pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat di daerah tertinggal.

Kurangnya pendidikan dan pengetahuan masyarakat di daerah perbatasan dapat menimbulkan ancaman tersendiri bagi pemerintah Indonesia. Pertahanan dan keamanan penting untuk dikuatkan jika pemerintah tidak menginginkan warganya bereksodus ke negara tetangga. Oleh karena hal tersebut, baiknya pemerintah memberikan contoh kekuatan nasionalisme yang baik untuk menjadi cermin masyarakatnya. Di samping itu, penting juga bagi pemerintah untuk menghargai masyarakatnya yang turut serta berperan dalam mengharumkan nama Indonesia.

Tidak hanya pemerintah yang berperan dalam penguatan NKRI, namun seluruh lapisan masyarakat seharusnya juga turut serta menjaga eksistensi negara. Melalui foto tersebut, masyarakat di daerah perbatasan adalah salah satu contoh kecil yang

memiliki semangat nasionalisme walaupun kondisi sekitarnya memprihatinkan. Setidaknya kita yang memiliki nasib lebih baik daripada mereka juga mampu memiliki semangat untuk cinta negara Indonesia. Kita dapat mewujudkan kecintaan kita terhadap negara dengan ikut serta berkegiatan yang mengharumkan Indonesia, memerangi bahaya narkoba, tidak korupsi, melestarikan lingkungan hidup, melestarikan budaya daerah, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Ian. 2004. *Ideology Politik Mutakhir: Konsep, Ragam, dan Masa Depan*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Adjidarma, Seno Gumira. 2003. *Kisah Mata, Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada*. Yogyakarta: Galang Press.
- Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amal, Ichlasul dan Armaidly Armawi. 1998. *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Barthes, Roland. 2007. *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa*, terj. Ikramullah Mahyuddin. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: ANDI.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Danesi, Marcel. 2010. *Messages, Signs, and Meanings: A Basic Textbook in Semiotics and Communication Theory*, terj. Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari. Yogyakarta: Jalasutra.

- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Freininger, Andreas. 1999. *Unsur Utama Fotografi*. Semarang: Dahara Prize.
- IKAPI. 2008. *UUD 1945 dan Perubahannya*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Kementrian Pembangunan Daerah Tertinggal. 2010. *Membangun Daerah Tertinggal: Percepatan Menuju Kesetaraan*. Jakarta: PT. Indonesia Printer.
- Kobre, Kenneth. 2004. *Photo Journalism: The Professionals Approach*. Boston: Focal Press.
- Kohn, Hans. 1961. *Nasionalisme: Arti dan Sejarahnya*, terj. Sumantri Martodipuro. Jakarta: PT. Pembangunan.
- LIPI. 2003. *Pembangunan Daerah Perbatasan RI*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljana, Slamet. 2008. *Kesadaran Nasional: dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan*. Yogyakarta: LKis.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

Sugiarto, Atok. 2006. *Indah Itu Mudah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sunardi. 2002. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanal.

Skripsi

Emil, Calvin Damas. 2012. “*Foto Jurnalistik Bencana Alam Banjir*”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kusnoto, Jatmiko Indro. 2012. “*Alienasi Etnis Tionghoa (Analisis Semiotik Etnis Tionghoa dalam Film “Babi Buta yang Ingin Terbang”*”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Mranani, Putri Alit. 2011. “*Multikultur dalam Rangkaian Foto Pendidikan Seni Alternatif (Analisis Semiotika Roland Barthes mengenai Representasi Multikultur dalam Rangkaian Foto Pendidikan Seni Alternatif di Majalah Seni dan Budaya Gong)*”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan

Galuh, I Gusti Agung Ayu Kade. 2012. "*Proses Manajemen Redaksional Perum Lembaga Kantor Berita (LKBN) Antara Jakarta*". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wibowo, Ignatius Suryo. 2011. "*Tugas dan Tanggung Jawab Fotografer dalam Proses Produksi Berita Foto Antara*". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Internet

ANTARA. 2011. "*Sejarah Singkat Antara*". diakses pada 13 Desember 2012, <http://www.antara.net.id/index.php/2011/10/09/sejarah-singkat/id/>

Burhani, Ruslan. 2012. "*Kopassus Gelar Ekspedisi Khatulistiwa di Kalimantan*". Diakses pada 8 Februari 2013, <http://www.antaranews.com/berita/300298/kopassus-gelar-ekspedisi-khatulistiwa-di-kalimantan>

Jusuf, Widodo Suyamto. 2012. "*Masih Ada Merah Putih di Long Alango*". Diakses pada 15 Januari 2013, <http://www.antarafoto.com/foto-cerita/v1342685110/0/masih-ada-merah-putih-di-long-alango>

Kopassus. 2012. "*Ekspedisi Khatulistiwa 2012*". Diakses pada 8 Februari 2013, http://www.kopassus.mil.id/page.php?lang=id&menu=page_view&page_id=89